

## INTISARI

Masuknya Penanaman Modal Asing dalam berupa investasi secara langsung diharapkan membawa dampak positif bagi negara penerima. Penanaman Modal Asing dengan perusahaan multinasional di berbagai negara datang dengan teknologi baru dan inovasi. Hal ini berpotensi menjadi sumber penting dari pertumbuhan produktivitas karena dapat membantu industri dalam negeri di negara tuan rumah mengejar keterbelakangan dengan keterbatasan teknologi. Dalam kajian dampak atau spillover yang dibawa PMA ke negara tuan rumah masih terdapat perbedaan. Dampak yang diterima tiap sub-sektor dapat berbeda satu dengan yang lain, baik itu dampak positif atau negatif terhadap produktivitas industri manufaktur tuan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penanaman Modal Asing yang memberikan dampak spillover pada pertumbuhan produktivitas perusahaan-perusahaan industri manufaktur Indonesia periode 2007-2013. Dalam penelitian ini diterapkan pengaplikasian analisis kuantitatif dengan menggunakan data Survey Tahunan Perusahaan Besar dan Menengah Badan Pusat Statistika Indonesia (BPS) periode 2007-2013. Data diolah dengan menerapkan metode analisis panel data dan regresi OLS. Didapatkan hasil total perusahaan sebanyak 17.378 perusahaan dan 6.783 perusahaan manufaktur setelah dilakukan penyaringan data. Perusahaan-perusahaan ini terdiri atas kepemilikan asing dan domestik periode 2007-2013. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis data panel menunjukkan bahwa PMA memberikan dampak positif secara menyeluruh dan memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap subsektor industri manufaktur. Dengan hasil temuan yang berbeda di setiap sektornya, maka diperlukan adanya kebijakan yang berbeda pula terkait peraturan PMA di industri manufaktur Indonesia.

*Kata kunci: Penanaman Modal Asing, Spillover, Produktivitas, Industri Manufaktur*

## **ABSTRACT**

*The entry of Foreign Direct Investment in the form of direct investment is expected to bring a positive impact for the recipient-country. Foreign Investment with multinational companies in various countries comes with new technology and innovation. This has the potential to be an important source of productivity growth, because it can help domestic industries in host countries catch up the technology underdevelopment. In the impact assessment or spillover conducted by PMA to host countries, there are still differences. The impacts received by each sub-sector may differ from one to another, whether it is a positive or negative impact on the productivity of the host manufacturing industry. This study aims to analyze Foreign Investment which gives spillover impact on productivity growth of Indonesian manufacturing industry companies in 2007-2013. This study applies the application of quantitative analysis, using the data of the Annual Survey of Large and Medium Enterprises of the Central Statistics Agency of Indonesia (BPS) in 2007-2013. The data was processed by applying the method of panel data analysis and OLS regression. After the data filtering, a total of 17,378 companies and 6,783 manufacturing companies were obtained. These companies consist of foreign and domestic ownership in 2007-2013. This research shows that PMA holistically gives a positive impact and gives different impacts to manufacturing industry sub-sector. With different findings, in each sector, different regulations related to PMA in Indonesian manufacturing industry are needed.*

*Keywords: Foreign Investment, Spillover, Productivity, Manufacturing Industry*